

PT SARANA SURAKARTA VENTURA

LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Laporan Posisi Keuangan	2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan Atas Laporan Keuangan	7



PT. SARANA SURAKARTA VENTURA

JL. M. SALEH WERDISASTRO No. 1 SURAKARTA 57133 INDONESIA

TELP. 62-271 -667602 (HUNTING) FAX. 62-271 -667605

e-mail : soloventura@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SARANA SURAKARTA VENTURA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Michael Raden Adriyanto, SE
Alamat kantor : Jl. M Saleh Werdisastro No.01 Surakarta
Alamat rumah : Citropuran RT.004/RW.006 Tipes, Serengan, Surakarta
No Telepon : 0271-667602
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Aris Setyawan Sukarno, SE
Alamat kantor : Jl. M Saleh Werdisastro No.01 Surakarta
Alamat rumah : Jl. Kakap Raya No.44 RT.013/RW.005 Jati Pulogadung
No Telepon : 0271-667602
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sarana Surakarta Ventura;
2. Laporan keuangan PT Sarana Surakarta Ventura telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sarana Surakarta Ventura telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Sarana Surakarta Ventura tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Sarana Surakarta Ventura.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surakarta, 30 Januari 2026 ~ k



M.R Adriyanto
Presiden Direktur

Aris Setyawan S
Direktur



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUJOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-87/KM.1/2020 Tanggal 20 Februari 2020

CABANG : Jl. Rungkut Asri VII RL 2C No. 20, Kel. Kalirungkut, Kec Rungkut - Surabaya, Jawa Timur 60293, Telp. 031 - 87884642

Email: kaps3r@gmail.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan Nomor : 00005/3.0417/AU.1/09/1584-4/1/I/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sarana Surakarta Ventura

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sarana Surakarta Ventura ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") – perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kami fokus pada cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan Perusahaan sebesar Rp 4.478.116.275 pada 31 Desember 2025. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Perusahaan berdasarkan pada perhitungan PSAK 109 "Instrumen Keuangan" ("PSAK 109") dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai menggunakan pendekatan KKE memerlukan suatu pertimbangan dari manajemen yang melibatkan penggunaan suatu estimasi yang subjektif dengan ketidakpastian yang relatif tinggi.

Perhitungan KKE dilakukan dengan menggunakan dua metode yakni secara kolektif dan secara individual. Perhitungan KKE secara kolektif diterapkan atas pinjaman yang diberikan dengan kategori lancar menggunakan suatu parameter utama yakni tingkat *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto tertentu dengan mempertimbangkan faktor masa depan dan data pendukung eksternal lainnya. Perhitungan KKE secara individual diterapkan atas pinjaman selain kategori lancar. Perusahaan menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari pinjaman yang diberikan.

Pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE antara lain:

- Mengembangkan metode penilaian secara kolektif yang tepat dalam menghitung KKE. Model yang digunakan relatif kompleks dan memerlukan pertimbangan manajemen dalam implementasinya.
- Melakukan proses identifikasi pinjaman yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan perhitungan KKE antara lain proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, pertimbangan faktor makro masa depan, dan beberapa skenario lainnya yang dibuat dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi terkini.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal audit utama termasuk:

- Melakukan pemahaman dan evaluasi atas pengendalian yang relevan atas proses identifikasi risiko kredit dari aset keuangan antara lain melalui pemeriksaan secara sampling atas dokumen pinjaman untuk menentukan bukti adanya peningkatan risiko kredit dan bukti yang objektif terjadinya penurunan nilai.
- Setelah Perusahaan melakukan perhitungan penurunan nilai berdasarkan bukti objektif yang diidentifikasi, kami melakukan *assessment* atas kecukupan nilai penyisihan penurunan nilai dengan melakukan pemeriksaan atas asumsi-asumsi yang digunakan dalam rangka menentukan proyeksi arus kas masa depan, menguji metode dalam penentuan *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto tertentu yang diterapkan oleh Perusahaan.
- Kami melakukan penilaian atas dasar penentuan asumsi-asumsi prakiraan masa depan yang digunakan oleh Perusahaan dalam melakukan perhitungan KKE.
- Kami memeriksa tingkat akurasi data dan perhitungan dalam perhitungan KKE secara sampel.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTAHDO, SUBYANTARA & Rekan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

SUPOYO, SUTIAHJO, SUBYANTARA & REKAN



M. Yoga Dharma Putra, S.E., Ak., M.A., CA., CPA., ACPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1584

Surabaya, 30 Januari 2026

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTIAHJO, SUBYANTARA & Rekan

PT SARANA SURAKARTA VENTURA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	Catatan	2025 Rp	2024 Rp
<u>ASET</u>			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	1.492.295.632	3.140.440.556
Piutang lain-lain	5	1.654.977.492	1.557.529.302
Biaya dibayar dimuka	6	3.115.500	2.595.917
Pajak dibayar dimuka	13a	1.275.236	343.074
Piutang pembiayaan produktif	7	29.747.571	32.053.646
Piutang deposito	8	663.014	361.644
Jumlah aset lancar		3.182.074.445	4.733.324.139
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang lain-lain	5	50.497.000	91.943.800
Investasi jangka panjang - bersih	9	21.045.265.652	21.621.614.290
Aset tetap - bersih	10	479.084.206	567.675.980
Agunan yang diambil alih	11	9.561.225.332	9.561.225.332
Aset imbalan pasca kerja	16	223.105.088	220.620.870
Aset pajak tangguhan	13d	94.915.950	109.625.817
Jumlah aset tidak lancar		31.454.093.228	32.172.706.089
JUMLAH ASET		34.636.167.672	36.906.030.228

*Lihat catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT SARANA SURAKARTA VENTURA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	Catatan	2025 Rp	2024 Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang lain-lain	12		
- Pihak berelasi		116.675.520	116.675.520
- Pihak ketiga		1.516.276.123	596.288.183
Utang pajak	13b	250.000	1.967.840
Beban akrual	14	791.977	7.593.713
Pinjaman - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15		
- Pihak berelasi		2.624.999.977	2.333.333.347
Jumlah liabilitas jangka pendek		4.258.993.597	3.055.858.603
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	15		
- Pihak berelasi		1.416.666.654	2.791.666.638
Jumlah liabilitas jangka panjang		1.416.666.654	2.791.666.638
Jumlah liabilitas		5.675.660.252	5.847.525.241
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar 90.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
26.849.421 lembar saham			
untuk tahun 2025 dan 2024	17	26.849.421.000	26.849.421.000
Rugi komprehensif lain	22	(268.553.194)	(248.427.093)
Cadangan		5.868.298.402	5.868.298.402
Akumulasi defisit		(3.488.658.787)	(1.410.787.322)
Jumlah ekuitas		28.960.507.421	31.058.504.987
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		34.636.167.672	36.906.030.228

*Lihat catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT SARANA SURAKARTA VENTURA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	Catatan	2025 Rp	2024 Rp
PENDAPATAN USAHA			
- Pendapatan operasional	18	1.409.088.548	2.212.028.035
- Pendapatan non operasional	19	119.721.604	66.327.040
Jumlah pendapatan		1.528.810.152	2.278.355.075
BEBAN			
- Beban operasional	20	(3.583.266.694)	(3.895.299.849)
- Beban non operasional	21	(3.028.462)	(3.453.703)
Jumlah beban usaha		(3.586.295.156)	(3.898.753.552)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(2.057.485.004)	(1.620.398.477)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
	13c		
- Pajak kini		-	(6.967.840)
- Pajak tangguhan		(20.386.459)	1.722.191
Jumlah beban pajak penghasilan		(20.386.459)	(5.245.649)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(2.077.871.463)	(1.625.644.126)
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			
- Pengukuran kembali atas imbalan kerja (PSAK 219)	22	(25.802.694)	179.062.462
- Pajak penghasilan terkait		5.676.593	(39.393.742)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(2.097.997.565)	(1.485.975.406)

*Lihat catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT SARANA SURAKARTA VENTURA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	Modal disetor Rp	Cadangan Rp	Akumulasi Defisit Rp	Rugi Komprehensif lain Rp	Jumlah ekuitas Rp
Saldo per 31 Desember 2023	<u>26.849.421.000</u>	<u>5.868.298.402</u>	<u>214.856.804</u>	<u>(388.095.813)</u>	<u>32.544.480.393</u>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(1.625.644.126)	-	(1.625.644.126)
Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 219	-	-	-	139.668.720	139.668.720
Saldo per 31 Desember 2024	<u>26.849.421.000</u>	<u>5.868.298.402</u>	<u>(1.410.787.322)</u>	<u>(248.427.093)</u>	<u>31.058.504.987</u>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(2.077.871.463)	-	(2.077.871.463)
Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 219	-	-	-	(20.126.101)	(20.126.101)
Saldo per 31 Desember 2025	<u>26.849.421.000</u>	<u>5.868.298.402</u>	<u>(3.488.658.787)</u>	<u>(268.553.194)</u>	<u>28.960.507.421</u>

*Lihat catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT SARANA SURAKARTA VENTURA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	2025 Rp	2024 Rp
Arus Kas Bersih dari Aktifitas Operasi		
Arus penambahan kas		
- Penerimaan bagi hasil	845.853.796	1.127.187.804
- Penerimaan bunga	37.498.487	51.578.531
- Penerimaan adm-provisi & mgt fee	41.078.940	55.495.000
- Pendapatan lain-lain	71.972.691	57.620.161
Arus pengeluaran kas		
- Beban bunga	(387.236.690)	(517.378.041)
- Beban pegawai	(1.495.699.764)	(2.127.421.725)
- Beban operasional Lain-lain	(620.217.822)	(3.333.759.231)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivasi Operasi	(1.506.750.362)	(4.686.677.501)
Arus Kas Bersih dari Kegiatan Investasi		
Arus Kas Masuk dari Kegiatan Investasi		
- Penerimaan pembayaran pokok pembiayaan	4.210.658.792	7.940.192.000
Arus Kas Keluar Kas Untuk Kegiatan Investasi		
- Pencairan pembiayaan	(3.268.720.000)	(5.212.905.000)
Arus Kas Bersih Diperoleh untuk Aktivitas Investasi	941.938.792	2.727.287.000
Arus Kas bersih dari Kegiatan Pendanaan		
Arus Kas Masuk dari Kegiatan Pendanaan		
- Penerimaan pokok pinjaman	1.500.000.000	2.000.000.000
Arus Kas Keluar Kas Untuk Kegiatan Pendanaan		
- Pembayaran pokok pinjaman	(2.583.333.354)	(1.805.522.385)
Arus Kas Bersih Diperoleh/(Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	(1.083.333.354)	194.477.615
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(1.648.144.924)	(1.764.912.886)
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	3.140.440.556	4.905.353.442
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	1.492.295.632	3.140.440.556

*Lihat catatan atas laporan keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan*

PT SARANA SURAKARTA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sarana Surakarta Ventura (Perusahaan) didirikan di Surakarta dengan nama PT. Bengawan Solo Ventura melalui akta nomor 155 tanggal 26 April 1995, notaris Anthon Wahjupramono, S.H., dan telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-5259-HT.01.01-TH.95 tanggal 01 Mei 1995. Sesuai dengan akta nomor 97 tanggal 20 Juni 1995, pada notaris yang sama, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sarana Surakarta Ventura. Atas perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Keputusan nomor C2-7857.HT.01.04-th.95 tertanggal 21 Juni 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 30 Tanggal 26 Juni 2025 oleh Ninoek Poernomo, S.H., Notaris yang berkedudukan di Surakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0159816.AH.01.11 Tanggal 16 Juli 2025.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 605/KMK.017/1995, tanggal 18 Desember 1995, Perusahaan memperoleh izin usaha untuk beroperasi menjalankan usahanya. Perusahaan berkedudukan di Surakarta dan mulai beroperasi secara komersial sejak Januari 1995.

NIB PT Sarana Surakarta Ventura : 0308230082238

PT Sarana Surakarta Ventura berkedudukan di Jalan M.Saleh Werdisastro No.1 Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa tengah

b. Susunan Direksi, Komisaris dan Karyawan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa perseroan terbatas "PT.SARANA SURAKARTA VENTURA" Nomor : 32 tanggal 21 Mei 2024, yang dibuat dan ditandatangani dihadapan NINOEK POERNOMO, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Surakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya nomor AHU-0033183.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 06 Juni 2024 dan pemberitahuan perubahan data perseroan telah diterima Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat nomor AHU-AH.01.09-0210698 tanggal 06 Juni 2024:

2025

2024

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Rukita	Rukita
Komisaris	:	Reza Herman Surjaningrat	Reza Herman Surjaningrat

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Michael Raden Adriyanto	Michael Raden Adriyanto
Direktur	:	Aris Setyawan Sukarno	Aris Setyawan Sukarno

PT SARANA SURAKARTA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Jumlah karyawan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing 11 karyawan tetap dan 10 karyawan kontrak, dan 12 karyawan tetap dan 7 karyawan kontrak.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan bawah ini.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis dengan asumsi kelangsungan usaha, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait berikut di bawah ini.

c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;

PT SARANA SURAKARTA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi;
- PSAK 238: Laporan Keuangan; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai 1 Januari 2026 dan 2027 yaitu :

- PSAK 107 – Amandemen 2024: Instrumen Keuangan;
- PSAK 109 – Amandemen 2024: Instrumen Keuangan;
- PSAK 118 : Penyajian dan Pengungkapan dalam laporan Keuangan

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen atas standar tersebut.

d. Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

PT SARANA SURAKARTA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Perusahaan dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

- a) Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

- i. Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan

PT SARANA SURAKARTA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam “beban lain-lain, bersih”. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam “beban lain-lain, bersih”.

iii. Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam “beban lain-lain, bersih” dalam periode kemunculannya.

b) Instrumen ekuitas

Perusahaan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian “keuntungan dan kerugian lain-lain” dalam laporan laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lain-lain, utang obligasi, utang bank jangka pendek dan panjang dan utang sewa pembiayaan, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai

PT SARANA SURAKARTA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

jaminan dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan sebagai kriteria kas dan setara kas.

g. Investasi Jangka Panjang

Aset pembiayaan produktif terdiri dari Investasi Penyertaan, dimana jenis investasi ini berbentuk penyertaan langsung pada Perusahaan Pasangan Usaha, Investasi bagi hasil dimana jenis investasi ini terlebih dahulu disepakati suatu prosentase tertentu dari keuntungan setiap bulan atau suatu periode yang telah ditetapkan yang akan diberikan oleh Perusahaan Pasangan Usaha kepada Perusahaan, dan Obligasi Konversi. Pada saat pengakuan awal investasi diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dibentuk dengan memperhitungkan informasi berwawasan masa depan bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih semua investasi sesuai dengan persyaratan awal investasi. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa investasi telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Ketika investasi usaha tidak dapat ditagih, investasi tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

h. Piutang Pembiayaan Produktif

Merupakan pendapatan bagi hasil yang akan diterima atas investasi dengan kategori sehat yang mempunyai jangka waktu 1 bulan.

i. Aset Tetap

Aset tetap kecuali hak atas tanah sebesar harga perolehannya, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Semua aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus (*straight line method*) selama masa manfaatnya.

Tarif penyusutan berdasarkan masa manfaatnya adalah sebagai berikut :

	Tarif	Masa Manfaat
Bangunan	5%	20 tahun
Kendaraan	12,5% dan 25%	8 dan 4 tahun
Inventaris kantor	12,5% dan 25%	8 dan 4 tahun

Sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan biaya pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditanggihkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditanggihkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Tanggihan Hak Atas Tanah - Bersih" dalam laporan posisi keuangan, dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat

PT SARANA SURAKARTA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

j. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi biaya pelepasan. Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode yang bersangkutan.

k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

l. Perpajakan

Berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang pajak penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang nomor 17 tahun 2000 pasal 4 ayat (3) huruf k, dan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 250/KMK.04/1995 jo. SE-33/PJ.4/1995 yang menyatakan bahwa, penghasilan yang diterima atau diperoleh Perusahaan Modal Ventura berupa bagian laba dari badan pasangan usaha yang didirikan dan menjalankan usaha atau kegiatan di Indonesia tidak termasuk sebagai obyek pajak, dengan syarat badan pasangan usaha tersebut :

- 1) Merupakan perusahaan kecil, menengah atau yang menjalankan kegiatan dalam sektor-sektor usaha yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Keuangan, dan
- 2) Sahamnya tidak diperdagangkan di bursa efek di Indonesia.

Yang dimaksud sebagai perusahaan kecil, dan menengah pasangan usaha Perusahaan Modal Ventura adalah perusahaan yang pendapatan bersihnya setahun tidak melebihi Rp 5.000.000.000 dan penyertaan pada setiap badan pasangan usaha dilakukan selama badan pasangan usaha belum menjual sahamnya di bursa efek dan untuk jangka waktu tidak melebihi 10 tahun.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak

PT SARANA SURAKARTA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini. Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

m. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan telah mencadangkan liabilitas pesangon, penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2020 dan PP 35 Tahun 2021. Liabilitas diakui jika pekerja telah memberikan jasanya maka berhak memperoleh imbalan kerja yang dibayarkan dimasa depan sedangkan beban diakui, jika Perusahaan menikmati manfaat ekonomis dari jasa yang diberikan oleh pekerja yang berhak memperoleh imbalan kerja.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui berdasarkan PSAK 115 dan PSAK 109, beban diakui dengan menggunakan metode akrual (*accrual basis*). Pendapatan bagi hasil atas investasi yang digolongkan sebagai *non performing* (kurang sehat, sakit dan macet) diakui pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

o. Modal Awal dan Padanan

Sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perbankan bahwa kredit yang didasarkan perjanjian penerusan kredit atau kredit kelolaan maka kredit tersebut tidak diakui sebagai kredit. Dengan mendasarkan ini, maka Perusahaan mencatat dan membukukan kredit secara terpisah.

p. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut provisi dibatalkan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

PT SARANA SURAKARTA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi :

a. Cadangan Kerugian Penilaian Nilai aset keuangan

Kondisi spesifik debitur atau *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dipertimbangkan dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam estimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur atau *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan.

Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat proyeksi masa depan penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini serta mempertimbangkan informasi berwawasan masa depan. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan.

b. Menentukan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam catatan 2e untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

c. Imbalan Pasca Kerja

Perhitungan imbalan kerja menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang

PT SARANA SURAKARTA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayarkan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2025	2024
	Rp	Rp
Kas	9.966.700	76.384.900
Bank :		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	514.818.991	1.467.380.420
PT Bank Central Asia, Tbk.	266.384.302	34.409.615
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	180.081.177	31.937.128
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	21.044.462	21.701.060
PT Bank Cimb Niaga, Tbk.	-	8.627.433
Deposito :		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	500.000.000	1.500.000.000
Jumlah	<u>1.492.295.632</u>	<u>3.140.440.556</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat deposito yang dijamin.

Tingkat bunga dan jatuh tempo atas deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024
	Rp	Rp
Tingkat bunga	2,75%	5,5%
Jatuh tempo	1 Bulan	3 Bulan

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
	Rp	Rp
Jangka pendek		
Piutang lain-lain PU	1.469.396.943	1.371.948.753
Piutang lainnya	185.580.549	185.580.549
Sub jumlah	<u>1.654.977.492</u>	<u>1.557.529.302</u>
Jangka panjang		
Piutang karyawan (Catatan 23)	50.497.000	91.943.800
Sub jumlah	<u>50.497.000</u>	<u>91.943.800</u>
Jumlah	<u>1.705.474.492</u>	<u>1.649.473.102</u>

PT SARANA SURAKARTA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

6. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2025 Rp	2024 Rp
Asuransi	3.115.500	2.595.917
Jumlah	3.115.500	2.595.917

7. PIUTANG PEMBIAYAAN PRODUKTIF

Akun ini merupakan piutang pembiayaan produktif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 29.747.571 dan Rp 32.053.646.

8. PIUTANG DEPOSITO

Akun ini merupakan piutang bunga deposito pada tanggal dan 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 663.014 dan Rp 361.644.

9. INVESTASI JANGKA PANJANG – BERSIH

	2025 Rp	2024 Rp
Investasi jangka panjang terdiri dari :		
Penyertaan obligasi konversi	5.750.000.000	5.750.000.000
Penyertaan saham	75.000.000	75.000.000
Pembiayaan produktif	19.698.381.927	20.271.263.403
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.478.116.275)	(4.474.649.113)
Jumlah	21.045.265.652	21.621.614.290

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025 Rp	2024 Rp
Saldo awal	4.474.649.113	4.474.585.319
Penyesuaian nilai wajar tahun berjalan (Catatan 20)	3.467.162	63.794
Saldo akhir	4.478.116.275	4.474.649.113

Penyertaan saham kepada PT Langit Bumi Persada diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar tersedia untuk dijual sesuai PSAK 105 “Aset Tidak Lancar Yang dikuasai Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan” sehingga di catat sebesar harga perolehan.

PT SARANA SURAKARTA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

10. ASET TETAP

	Tahun 2025			
	1 Januari	Mutasi		31 Desember
	2025	Penambahan	Pengurangan	2025
	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga perolehan :				
Tanah	454.500.000	-	-	454.500.000
Bangunan	891.277.855	-	-	891.277.855
Kendaraan	1.011.250.000	-	-	1.011.250.000
Inventaris	782.750.830	8.298.000	-	791.048.830
Jumlah	3.139.778.685	8.298.000	-	3.148.076.685
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan	891.277.854	-	-	891.277.854
Inventaris	923.418.753	79.937.500	-	1.003.356.253
Kendaraan	757.406.098	16.952.274	-	774.358.372
Jumlah	2.572.102.705	96.889.774	-	2.668.992.479
Jumlah tercatat	567.675.980			479.084.206

	Tahun 2024			
	1 Januari	Mutasi		31 Desember
	2024	Penambahan	Pengurangan	2024
	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga perolehan :				
Tanah	454.500.000	-	-	454.500.000
Bangunan	891.277.855	-	-	891.277.855
Kendaraan	1.011.250.000	-	-	1.011.250.000
Inventaris	782.750.830	-	-	782.750.830
Jumlah	3.139.778.685	-	-	3.139.778.685
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan	891.277.854	-	-	891.277.854
Inventaris	826.345.836	97.072.917	-	923.418.753
Kendaraan	738.364.756	19.041.342	-	757.406.098
Jumlah	2.455.988.446	116.114.259	-	2.572.102.705
Jumlah tercatat	683.790.239			567.675.980

Beban penyusutan untuk 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 96.889.774 dan Rp 116.114.259 dibebankan pada beban operasional (Catatan 20).

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap telah diasuransikan dengan rincian masin-masing sebagai berikut :

Tahun 2025			
No	Jenis Aset Tetap	Nilai Pertanggungan	Perusahaan Asuransi
1	Kendaraan	Rp 643.500.000	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk
2	Bangunan	Rp 6.000.000.000	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk

PT SARANA SURAKARTA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Tahun 2024			
No	Jenis Aset Tetap	Nilai Pertanggungan	Perusahaan Asuransi
1	Kendaraan	Rp 768.750.000	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk
2	Bangunan	Rp 6.000.000.000	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan dan dalam kondisi baik.

11. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2025	2024
	Rp	Rp
Nama PU :		
Denny Kurniawan	1.300.000.000	1.300.000.000
Budi Soepriyanto	1.100.000.000	1.100.000.000
Ari Fajar Wijaya	1.000.000.000	1.000.000.000
Arief Nur Cahyo	887.572.000	887.572.000
Dora Indraswati., SH.	650.377.000	650.377.000
Santosa	571.498.000	571.498.000
Sarono	490.000.000	490.000.000
Ramto	449.405.270	449.405.270
PT Mentari Paraguna Semesta	447.750.000	447.750.000
Wibowo Sindhurarharjo	444.068.000	444.068.000
Eko Paryono	412.500.000	412.500.000
Totok Hari Wibowo	395.139.000	395.139.000
Siti Nurkayah	390.000.000	390.000.000
PT Bonli Cipta Sejahtera	331.458.332	331.458.332
Sri Wahyuningsih	300.000.000	300.000.000
Suwarni	216.457.730	216.457.730
Firman Firiandy	175.000.000	175.000.000
Jumlah	9.561.225.332	9.561.225.332

Perusahaan melakukan pengambil alihan agunan atas piutang yang dikategorikan macet. Manajemen berpendapat bahwa nilai yang disajikan lebih kecil dari estimasi nilai jualnya sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan atas nilai agunan yang diambil alih tersebut.

Pada tanggal 08 Mei 2024, Perusahaan telah mengambil alih jaminan milik Ari Fajar Wijaya berupa sebidang tanah dan bangunan dengan Sertifikat Hak Milik Nomor 1528 dan 1529 yang terletak di Jl. Sragen - Batujamus, Desa Wonokerso, Kecamatan Kedawung, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah dengan Lt : 305 m2 dan 180 m2 sebesar Rp 1.000.000.000.

PT SARANA SURAKARTA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

12. UTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak berelasi (Catatan 23) :		
Utang deviden	116.675.520	116.675.520
Sub jumlah	116.675.520	116.675.520
Pihak ketiga :		
Titipan dari PPU	1.515.025.618	595.364.221
Titipan lain - Lain	956.462	456.462
Titipan PPh 23	294.043	60.000
Titipan PPh 21	-	407.500
Sub jumlah	1.516.276.123	596.288.183
Jumlah	1.632.951.643	712.963.703

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan akun pajak dibayar dimuka atas pajak penghasilan pasal 21 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 1.275.236 dan Rp 343.074.

b. Utang Pajak

	2025	2024
	Rp	Rp
Pajak penghasilan pasal 25	250.000	1.000.000
Pajak penghasilan pasal 29	-	967.840
Jumlah	250.000	1.967.840

c. Beban Pajak Penghasilan

	2025	2024
	Rp	Rp
Pajak tangguhan	(20.386.459)	1.722.191
Pajak kini	-	(6.967.840)
Jumlah	(20.386.459)	(5.245.649)

PT SARANA SURAKARTA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Rekonsiliasi penghasilan sebelum pajak menurut akuntansi dan fiskal adalah sebagai berikut:

	2025	2024
	Rp	Rp
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2.057.485.004)	(1.620.398.477)
Perbedaan temporer :		
Beban penyusutan	985.329	804.559
Beban imbalan kerja	7.719.831	6.609.054
Beban imbalan kerja - kontrak	901.538	414.529
Pembayaran pegawai tetap melalui pencadangan	(95.801.554)	
Pembayaran pegawai kontrak melalui pencadangan	(6.470.870)	-
Perbedaan tetap :		
Beban - proposional dengan beban yang bukan merupakan obyek pajak	3.260.049.285	3.666.294.848
Pendapatan - proposional dengan pendapatan yang bukan merupakan obyek pajak	(1.180.624.704)	(2.014.759.816)
Biaya rapat	1.935.842	1.666.830
Peralatan dapur	2.212.484	1.924.642
Retribusi	189.600	141.600
Sumbangan	633.841	1.040.955
Pengobatan Ditanggung Perusahaan	4.530.437	3.654.125
Beban pemeliharaan	6.693.290	4.956.032
Pajak penghasilan pasal 21	12.691.610	10.995.303
Laba (rugi) kena pajak bersih	(41.839.000)	63.344.000
Beban pajak kini (tarif maksimum yang berlaku)		
Tahun 2025		
11% X	-	-
Tahun 2024		
11% X	63.344.000	6.967.840
Jumlah beban pajak kini	-	6.967.840
Dikurangi pembayaran dimuka :		
Pajak penghasilan pasal 25	-	(6.000.000)
Utang pajak penghasilan badan	-	967.840

d. Manfaat /(Beban) Pajak Tangguhan

	1 Januari 2025	Dikreditkan pada laporan laba rugi	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya	31 Desember 2025
Penyusutan aset tetap	482.058	216.772	-	698.831
Imbalan kerja karyawan	115.371.699	(20.603.232)	5.676.593	100.445.060
	(6.227.940)	-	-	(6.227.940)
Jumlah	109.625.817	(20.386.459)	5.676.593	94.915.950

PT SARANA SURAKARTA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	1 Januari 2024	Dikreditkan pada laporan laba rugi	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya	31 Desember 2024
Penyusutan aset tetap	305.055	177.003	-	482.058
Imbalan kerja karyawan	153.220.253 (6.227.940)	1.545.188 -	(39.393.742) -	115.371.699 (6.227.940)
Jumlah	<u>147.297.368</u>	<u>1.722.191</u>	<u>(39.393.742)</u>	<u>109.625.817</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2025 Rp	2024 Rp
Rugi sebelum pajak penghasilan	(2.057.485.004)	(1.620.398.477)
Tarif pajak maksimum yang berlaku	22%	22%
Jumlah laba setelah pajak	452.646.701	356.487.665
Pengaruh pajak atas (beban) penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Beban - proposional dengan beban yang bukan merupakan obyek pajak	(717.210.843)	(806.584.867)
Pendapatan - proposional dengan pendapatan yang bukan merupakan obyek pajak	259.737.435	443.247.160
Biaya rapat	(425.885)	(366.703)
Peralatan dapur	(486.747)	(423.421)
Retribusi	(41.712)	(31.152)
Sumbangan	(139.445)	(229.010)
Pengobatan Ditanggung Perusahaan	(996.696)	(803.908)
Beban pemeliharaan	(1.472.524)	(1.090.287)
Pajak penghasilan pasal 21	(2.792.154)	(2.418.967)
Penyesuaian tarif	(9.204.590)	6.967.840
Beban pajak penghasilan Perusahaan	<u>(20.386.459)</u>	<u>(5.245.649)</u>

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini merupakan beban akrual atas tunjangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 791.977 dan Rp 7.593.713.

PT SARANA SURAKARTA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

15. PINJAMAN

	2025	2024
	Rp	Rp
Pihak berelasi (Catatan 23)		
PT Bahana Artha Ventura	4.041.666.631	5.124.999.985
Sub jumlah	4.041.666.631	5.124.999.985
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun :		
PT Bahana Artha Ventura	2.624.999.977	2.333.333.347
Sub jumlah	2.624.999.977	2.333.333.347
Jumlah pihak berelasi jangka panjang	1.416.666.654	2.791.666.638

Pinjaman dana PT Bahana Artha Ventura I, II, III

Dalam rangka memperkuat likuiditas perusahaan, maka PT Sarana Surakarta Ventura kembali mengajukan permohonan pinjaman kepada PT Bahana Artha Ventura dan telah disetujui seperti yang tertuang dalam perjanjian pembiayaan antara PT Sarana Surakarta Ventura dan PT Bahana Artha Ventura No : 53 tanggal 23 Agustus 2023, dengan jumlah pinjaman Rp 5.000.000.000 dalam jangka waktu 36 (Tiga puluh enam) bulan terhitung sejak pencairan dana pada setiap tahapnya. Bagi hasil sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dengan minimal *Expected return* BAV 12,5% p.a.

Pembayaran pokok dilakukan setiap bulan dimulai pada bulan ke-1 sejak pencairan dana pada setiap tahapnya atau sesuai jadwal pembayaran, besarnya angsuran bulanan dihitung secara prorata selama jangkawaktu pembiayaan. Sedangkan pembayaran bagi hasil setiap bulan dimulai pada bulan ke-1 sejak pencairan dana pada setiap tahapnya atau sesuai jadwal pembayaran. Jaminan Fidusia atas tagihan PU Sehat dengan *collateral coverage* 125% dari plafond atau 125% dari outstanding selama masa berlakunya pembiayaan.

Pinjaman dana PT Bahana Artha Ventura IV, V dan Ultra Mikro

Pada tahun 2024, PT Sarana Surakarta Ventura kembali dipercaya oleh PT Bahana Artha Ventura untuk menyalurkan pembiayaan kepada PU melalui kerjasama pembiayaan usaha produktif seperti yang tertuang dalam Akta nomor : 01 tanggal 2 Desember 2024, dengan total plafond pinjaman sebesar Rp 7.000.000.000 (tujuh milyar rupiah) yang terdiri dari Rp 5.000.000.000 (lima milyar rupiah) dicatat sebagai pinjaman BAV IV dan V serta Rp 2.000.000.000 (dua milyar rupiah) dicatat sebagai pinjaman Ultra Mikro (UMI) dengan jangka waktu masing-masing 36 (Tiga puluh enam) bulan terhitung sejak pencairan dana pada setiap tahapnya. Bagi hasil sesuai dengan jadwal yang telah disepakati dengan minimal *Expected return* BAV 12,5% p.a dan 10% p.a. Hingga tanggal 31 Desember 2025 atas pinjaman BAV IV dan V telah dicairkan sebesar Rp 3.000.000.000 dan atas pinjaman Ultra Mikro (UMI) telah dicairkan sebesar Rp 500.000.000.

Pembayaran pokok dilakukan setiap bulan dimulai pada bulan ke-1 sejak pencairan dana pada setiap tahapnya atau sesuai jadwal pembayaran, besarnya angsuran bulanan dihitung secara prorata selama jangka waktu pembiayaan. Sedangkan pembayaran bagi hasil setiap bulan dimulai pada bulan ke-1 sejak pencairan dana pada Setiap tahapnya atau sesuai jadwal pembayaran. Jaminan Fidusia atas tagihan PU Sehat dengan *collateral coverage* 125% dari plafond atau 125% dari outstanding selama masa berlakunya pembiayaan.

PT SARANA SURAKARTA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan penyisihan hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja Nomor 11 Tahun 2021 dan PP 35 Tahun 2021 menggunakan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria PT Dian Artha Tama tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Aktuaris menggunakan metode *Projected Unit Credit* baik untuk Imbalan Pasca Kerja (IPK). Jumlah (Pendapatan) / Beban penyisihan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 109.131.260 dan Rp 119.043.787.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi biaya dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut :

	2025 Rp	2024 Rp
Tingkat bunga diskonto	6,6% per tahun	6,6% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	3% per tahun	3% per tahun
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011	Tabel Mortalita Indonesia 2011
Tingkat cacat	0,02%	0,02%
Umur pensiun	Umur 56	Umur 56
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun sampai dengan umur 25 tahun, menurun secara linier menjadi 1% dengan umur 45 tahun dan tahun- tahun setelahnya	5% per tahun sampai dengan umur 25 tahun, menurun secara linier menjadi 1% dengan umur 45 tahun dan tahun- tahun setelahnya
Jumlah karyawan tetap	11 Orang	12 Orang
Jumlah karyawan kontrak	9 orang	7 orang

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan beban komprehensif lain :

	2025 Rp	2024 Rp
Beban jasa kini	54.407.858	69.146.297
Beban jasa kini PKWT	11.411.874	7.025.917
Beban bunga	43.311.528	42.871.573
Jumlah	109.131.260	119.043.787

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasca kerja sebagai berikut :

	2025 Rp	2024 Rp
Liabilitas pada awal tahun	773.333.784	1.057.303.366
Beban tahun berjalan (Catatan 20)	109.131.260	119.043.787
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	25.802.694	(179.062.462)
Pembayaran manfaat	(111.044.977)	(223.950.907)
Liabilitas pada akhir tahun	797.222.761	773.333.784
Nilai wajar aset program	(1.020.327.849)	(993.954.654)
(Aset) / Liabilitas akhir tahun - bersih	(223.105.088)	(220.620.870)

PT SARANA SURAKARTA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Sesuai SK Direksi Nomor: 03/SSV-DIR/II/2021, Tentang Pencatatan Imbalan Pasca Kerja sesuai PSAK 219 bahwa pada tanggal 31 Desember 2020 PT. Sarana Surakarta Ventura menggunakan kebijakan saldo kewajiban imbalan kerja secara internal dikarenakan adanya perbedaan pencatatan saldo DPLK manulife sebagai Aset Plan.

17. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	Jumlah (Lembar)	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Rp
PT Bahana Artha Ventura	7.997.801	29,79%	7.997.801.000
Tn Robby Sumampow	6.328.487	23,57%	6.328.487.000
Tn Hutomo Mandala Putra	1.882.666	7,01%	1.882.666.000
PT Gudang Garam, Tbk	1.325.777	4,94%	1.325.777.000
Tn Ongki Purnomo Soemarmo	671.236	2,50%	671.236.000
PT Sri Rejeki Isman Textile	662.888	2,47%	662.888.000
PT Sari Warna Asli Textile Industry	662.888	2,47%	662.888.000
PT Konimex Karya Utama	530.312	1,98%	530.312.000
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	497.164	1,85%	497.164.000
PT Empu Sahid International	430.880	1,60%	430.880.000
Tn Setiawan Djody	430.880	1,60%	430.880.000
PT Utamaprima Setradana	397.736	1,48%	397.736.000
PT Bank Central Asia, Tbk	331.445	1,23%	331.445.000
Tn. H. Mohamad Soeharto, Alm	331.445	1,23%	331.445.000
PT Indatex Palur	331.445	1,23%	331.445.000
Tn Sundoro Hose, Alm	331.445	1,23%	331.445.000
Tn Raden Haji Santoso	265.156	0,99%	265.156.000
Tn Ronny Wibowo	265.156	0,99%	265.156.000
Tn Arifin Sutanto	198.869	0,74%	198.869.000
Tn Tan Kiem Sing, Alm	198.869	0,74%	198.869.000
Tn Tjhian Hin Hian Alias Ageng	198.869	0,74%	198.869.000
Tn Hengky Hendrawan	188.269	0,70%	188.269.000
Tn Aidy Hartono	132.576	0,49%	132.576.000
Tn Djoko Utomo	132.576	0,49%	132.576.000
Tn Edy Susanto	132.576	0,49%	132.576.000
Tn H. Soetantyo	132.576	0,49%	132.576.000
Tn Herry Siswanto Rustadi, Alm	132.576	0,49%	132.576.000
Koperasi Karyawan Lippo Bank	132.576	0,49%	132.576.000
PT Kusuma Remadja	132.576	0,49%	132.576.000
Tn Pawana Jata Prakusa	132.576	0,49%	132.576.000
Ny Agustina Admadjaya	132.576	0,49%	132.576.000
Yayasan Pendidikan Warga	132.576	0,49%	132.576.000
PT Palur Raya	94.135	0,35%	94.135.000
Tn Agus Setiawan Soetandyo	66.291	0,25%	66.291.000
Tn Benny Irawan	66.291	0,25%	66.291.000
Tn Halim Sugiarto	66.291	0,25%	66.291.000
Tn Iwan Hartoyo	66.291	0,25%	66.291.000
Tn Kuncoro Arya, Alm	66.291	0,25%	66.291.000
Tn Setyo Hartono	66.291	0,25%	66.291.000
PT Sinar Agung Prasadikindo	66.291	0,25%	66.291.000
Tn Tan Sutjipto Herlambang, Alm	66.291	0,25%	66.291.000
Sub jumlah pindahan	26.409.906	98%	26.409.906.000

PT SARANA SURAKARTA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

	Jumlah (Lembar)	Prosentase Kepemilikan	Jumlah Rp
Sub jumlah pindahan	26.409.906	98%	26.409.906.000
Tn H Mohammad Hadi, SE	47.070	0,18%	47.070.000
Tn Ngoe Sioe Boo/ Harno Saputro	47.070	0,18%	47.070.000
Tn Waseso	47.070	0,18%	47.070.000
Tn Ang Hak Kiam	33.145	0,12%	33.145.000
Tn Bambang Santoso	33.145	0,12%	33.145.000
Tn Budhi Haryanto	33.145	0,12%	33.145.000
Tn David Soetarno	33.145	0,12%	33.145.000
Tn Hasan Suwidji	33.145	0,12%	33.145.000
Tn Ir Hartono Mulyodarsono	33.145	0,12%	33.145.000
Tn Mulyodarsono	33.145	0,12%	33.145.000
Tn Tejo Santoso, Alm	33.145	0,12%	33.145.000
PT Tiga Pilar Sejahtera	33.145	0,12%	33.145.000
	<u>26.849.421</u>	<u>100%</u>	<u>26.849.421.000</u>

18. PENDAPATAN OPERASIONAL

	2025 Rp	2024 Rp
Pendapatan pembiayaan produktif	1.297.347.028	2.022.804.874
Pendapatan administrasi	111.741.520	131.603.000
Pendapatan obligasi konversi	-	57.620.161
Jumlah	<u>1.409.088.548</u>	<u>2.212.028.035</u>

19. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	2025 Rp	2024 Rp
Pendapatan deposito	73.372.420	44.880.887
Jasa giro	8.383.030	10.228.844
Pendapatan bunga	577	-
Pendapatan lainnya	37.965.577	11.217.309
Jumlah	<u>119.721.604</u>	<u>66.327.040</u>

PT SARANA SURAKARTA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

20. BEBAN OPERASIONAL

	2025	2024
	Rp	Rp
Beban pegawai	1.621.801.327	1.660.537.261
Beban bunga	586.558.760	580.774.999
Beban profesional	533.288.418	783.349.980
Beban administrasi dan kantor	192.824.883	216.503.879
Beban liabilitas kompensasi karyawan (Catatan 16)	97.719.386	112.017.870
Beban penyusutan dan amortisasi (Catatan 10)	96.889.774	116.114.259
Beban asuransi	94.935.434	100.567.321
Beban perjalanan dinas	91.246.871	59.947.571
Beban pemeliharaan dan perbaikan	84.725.195	84.000.545
Beban pajak	82.505.773	69.672.650
Beban pesangon	9.755.558	54.406.100
Beban komunikasi	33.293.727	29.558.403
Beban pengembangan SDM	31.194.251	-
Beban perjamuan dan representasi	8.023.300	17.643.300
Beban imbalan pasca kerja PKWT (Catatan 16)	11.411.874	7.025.917
Beban keanggotaan	1.667.000	2.500.000
Beban surat kabar, iklan dan promosi	1.958.000	616.000
Beban penyisihan investasi bagi hasil (Catatan 9)	3.467.162	63.794
Jumlah	3.583.266.694	3.895.299.849

21. BEBAN NON OPERASIONAL

Akun ini merupakan beban non operasional administrasi bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 3.082.462 dan Rp 3.453.703.

22. RUGI KOMPREHENSIF LAIN

	2025	2024
	Rp	Rp
Saldo awal	(248.427.093)	(388.095.813)
Pengukuran kembali program imbalan paska kerja penerapan PSAK 219	(25.802.694)	179.062.462
Pajak yang terkait	5.676.593	(39.393.742)
Saldo akhir	(268.553.194)	(248.427.093)

23. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- 1) PT Bahana Artha Ventura merupakan pemegang saham Perusahaan
- 2) Karyawan merupakan pihak terasosiasi dengan Perusahaan

PT SARANA SURAKARTA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Transaksi hubungan berelasi :

- a. Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan memperoleh pinjaman yang berupa dana dari PT Bahana Artha Ventura dengan bunga sebesar 12,5% dan 10% per tahun. Saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 4.041.666.631 dan Rp 5.124.999.985 dalam neraca disajikan sebagai "Pinjaman Pihak berelasi". (Catatan 15).
- b. Perusahaan memberikan fasilitas kredit kepada karyawan, saldo pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 50.497.000 dan Rp 91.943.800 dalam neraca disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang lain-lain". (Catatan 5).
- c. Pada tahun 2025 dan 2024 terdapat utang deviden masing-masing sebesar Rp 116.675.52 (Catatan 12).

24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan gambaran umum

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan yaitu: Risiko Pasar, Risiko Pembiayaan, Risiko Likuiditas dan Risiko Operasional.

Kerangka manajemen risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan modal ventura, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi.

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perusahaan yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Perusahaan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang modal ventura, Manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan sehingga dapat menyebabkan risiko pembiayaan Perusahaan meningkat. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga pembiayaan terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Untuk sumber pendanaan, yang terbesar berasal dari pembiayaan kepada pihak berelasi yaitu PT Bahana Artha Ventura dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang relatif panjang, serta sejumlah pinjaman dari bank dan lembaga pembiayaan nasional dengan tingkat bunga tetap.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal. Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha penyaluran pembiayaan dalam bentuk maupun menggunakan mata uang asing.

Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang modal ventura, dimana Perusahaan menawarkan jasa pembiayaan bagi masyarakat yang memiliki usaha. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi liabilitasnya dalam melunasi pembiayaan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

Risiko pembiayaan merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi pembiayaan yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi pembiayaan akan melalui proses survey dan analisa untuk kemudian disetujui oleh Pimpinan Perusahaan.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perusahaan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan dan analisa konsentrasi risiko pembiayaan.

I. Eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan

Eksposur Perusahaan terhadap risiko pembiayaan hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko pembiayaan sama dengan nilai tercatat.

II. Analisis konsentrasi risiko pembiayaan

Konsentrasi risiko pembiayaan timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

PT SARANA SURAKARTA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

Perusahaan bergerak di bidang usaha modal ventura yang pelanggannya kebanyakan adalah para usahawan dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis ataupun sektor ekonomi tertentu.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perusahaan memperoleh dukungan dari Perusahaan Induk melalui skema pembiayaan, maka risiko ini dapat dikelola dengan baik.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 0,20 dan 31 Desember 2024 sebesar 0,19 Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 0,16 dan 31 Desember 2024 sebesar 0,16.

Risiko Operasional

Perusahaan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

1. Pengidentifikasi risiko
2. Pengukuran risiko
3. Manajemen, pengawasan, dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional secara konsisten.

25. KINERJA KEUANGAN

	2025	2024
<i>Financing to Assets Ratio</i>	73,67%	70,70%
<i>Return On Assets</i>	-5,75%	-4,24%
<i>Return On Equity</i>	-6,92%	-5,12%
<i>Non Performing Financing</i>	20,29%	18,05%
<i>Current Ratio</i>	194,74%	655,77%
<i>Gearing Ratio</i>	0,14	0,17
<i>Return On Investment</i>	-9,78%	-7,52%
<i>Equity to Capital Stock</i>	107,86%	115,68%
Rasio penyertaan saham dan/atau penyertaan pembelian melalui obligasi	22,82%	22,32%
Rasio kegiatan usaha mikro kecil, menengah, dan koperasi terhadap total kegiatan usaha	50,43%	51,48%

PT SARANA SURAKARTA VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

26. INFORMASI PENTING LAINNYA

Selama tahun 2023 Perusahaan menerima surat dari OJK sebagai berikut:

- 1) Pada tanggal 24 Mei 2023, PT Sarana Surakarta Ventura menerima surat Nomor S-1032/NB.211/2023 perihal tidak terpenuhinya Pasal 28 ayat (1) POJK 35/POJK.05/2015 tentang penyelenggaraan Usaha perusahaan Modal Ventura yang menyatakan bahwa "*PMV dan PMVS* wajib setiap waktu memenuhi persyaratan tingkat kesehatan keuangan dengan kondisi minimum sehat". Sesuai dengan ketentuan Pasal 59 ayat (1) dan ayat (2) PJOK 35/2015, maka PT Sarana Surakarta Ventura wajib menyampaikan rencana pemenuhan atas ketentuan Pasal 28 ayat (1) PJOK 35/2015 kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 1 (satu) bulan sejak surat ini ditetapkan.
- 2) Pada tanggal 28 Juli 2023, PT Sarana Surakarta Ventura menerima surat Nomor S-1843/NB.211/2023 perihal Permintaan Perbaikan atas Rencana Pemenuhan Ketentuan Tingkat Kesehatan Keuangan PT Sarana Surakarta Ventura. Atas surat tersebut PT Sarana Surakarta Ventura melakukan Perbaikan Atas Rencana Pemenuhan Tingkat Kesehatan Keuangan berdasarkan surat Nomor 204/SSV/VI/2023/DIR tanggal 19 Juni 2023 dan Nomor 274/SSV/VIII/2023/DIR tanggal 8 Agustus 2023.
- 3) Pada tanggal 31 Agustus 2023, PT Sarana Surakarta Ventura menerima surat Nomor S-255/PL.111/2023 dari OJK perihal Pernyataan Tidak Keberatan atas Rencana Pemenuhan Ketentuan Tingkat Kesehatan Keuangan PT Sarana Surakarta Ventura sampai dengan bulan Juni 2024.
- 4) Atas rencana pemenuhan sesuai ponit 3 diatas, maka pada bulan Juni 2024 Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan dinyatakan sehat.

27. REKLASIFIKASI AKUN

Terdapat akun per 31 Desember 2024 yang direklasifikasi untuk tujuan penyajian laporan keuangan yang lebih andal per 31 Desember 2025.

	31 Desember 2024		
	Laporan Sebelumnya	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
Pajak dibayar dimuka	-	343.074	343.074
Biaya dibayar dimuka	2.938.991	(343.074)	2.595.917
Investasi jangka panjang - bersih	21.546.614.290	75.000.000	21.621.614.290
Penyertaan saham	75.000.000	(75.000.000)	-

28. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan 32 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Januari 2026.

* * * * *

